

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun dalam Penelitian ini, metode penelitian yang dipilih adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data secara langsung di lokasi penelitian.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.⁶⁰ Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggambarkan situasi sosial tertentu dengan berfokus pada pertanyaan berdasarkan fakta yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶¹ Penelitian ini akan mendeskripsikan, menginvestigasikan, serta menganalisis tentang manajemen strategi Pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital pada SMKN 5 Banjarmasin.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam konteks ini untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital pada SMKN 5 Banjarmasin, dengan mengacu pada prinsip David Hunger yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu pengamatan kondisi lingkungan

⁵⁹ R. Anisya Dwi Septiani and Deni Wardana, *Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca*, 5, no. 2 (2022).

⁶⁰ Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*, 7 (2023).

⁶¹ Umwati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

internal dan eksternal, perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi . Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bagaimana Kepala SMKN 5 Banjarmasin mengamati kondisi internal dan eksternal sekolah dalam upaya membangun karakter siswa, mendeskripsikan dan menginvestigasi bagaimana perencanaan manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa, menginvestigasi dan menganalisis bagaimana implementasi manajemen strategi dalam membangun karakter siswa di era digital, serta menganalisis bagaimana kepala sekolah dapat mengevaluasi pelaksanaan strategi pendidikannya. Melalui interaksi langsung dengan pihak terkait wawancara dan observasi dilapangan peneliti berupaya memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital tersebut.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak pada SMKN 5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Mayjen Sutoyo S No.330, Pelambuan, Kec. Banjarmasin Barat., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70116, <https://g.co/kgs/qmiTfKp>. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 08 Desember 2025 sampai dengan 08 Februari 2026 yang mana masa penelitian ini berdasarkan surat riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekaligus Guru BK sekaligus Guru BK, guru, serta siswa di SMKN 5 Banjarmasin. Kepala Sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan dan penentu arah strategi pendidikan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum berperan dalam perencanaan program pembelajaran, sedangkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekaligus Guru BK sekaligus Guru BK berperan dalam pembinaan karakter siswa, penanganan pelanggaran, dan pelaksanaan program kesiswaan. Guru berperan sebagai pelaksana strategi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan, sementara siswa merupakan pihak yang menerima implementasi strategi tersebut. Dengan melibatkan seluruh informan ini, penelitian bertujuan memperoleh data yang komprehensif mengenai manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital. Sementara itu, yang menjadi objek penelitian mencakup:

- a. Pengamatan kondisi lingkungan internal dan eksternal dalam membangun karakter siswa di era digital.
- b. Perencanaan strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital.

- c. Implementasi strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital.
- d. Evaluasi strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai bagaimana keempat aspek tersebut dijalankan, sekaligus mengidentifikasi masalah yang dihadapi di sekolah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau keterangan yang diperoleh melalui hasil pengamatan, penelitian, maupun pencarian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam memperoleh suatu informasi. Data dapat berbentuk angka, simbol, kata, gambar, maupun keadaan tertentu yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶²

a. Data Primer

Data primer adalah informasi pokok yang akan diolah dan dianalisis, berasal dari pengamatan dan wawancara langsung terdiri:

- a. Pengamatan Kepala Sekolah terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal dalam upaya membangun karakter siswa di era digital.
- b. Perencanaan strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital.
- c. Implementasi strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era

⁶² Abdurrahman Misno et al., *Fundamentals of Social Research Methods, Processes and Applications* (Diandra Kreatif, 2021), <http://www.diandracreative.com>.

digital yang dapat diterapkan melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa.

- d. Evaluasi Kepala Sekolah terhadap strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital agar tetap efektif.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi. Data sekunder ini berasal:

- a. Sejarah berdirinya SMKN 5 Banjarmasin.
- b. Identitas sekolah.
- c. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto SMKN 5 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data primer dan sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah: Kepala sekolah dalam penelitian ini berperan sebagai sumber data pendukung. Data yang diperoleh dari kepala sekolah berkaitan dengan empat fokus penelitian. Informasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari informan lainnya.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum: Wakil kepala sekolah bidang kurikulum merupakan sumber data yang memberikan informasi terkait empat fokus penelitian dan program di sekolah dalam membangun karakter siswa di era digital.
- c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekaligus Guru BK sekaligus Guru BK: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekaligus Guru BK sekaligus Guru BK berperan sebagai sumber data yang penting dalam penelitian ini

karena memiliki keterlibatan langsung dalam pembinaan karakter siswa, penanganan pelanggaran, serta pelaksanaan program kesiswaan yang berkaitan dengan pembentukan perilaku siswa. Data yang diperoleh dari informan ini meliputi informasi mengenai strategi pembinaan karakter, bentuk pelanggaran siswa, serta upaya penanganan dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah.

- d. Guru: Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter, baik melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Data yang diperoleh dari guru meliputi empat fokus penelitian, serta bentuk kegiatan yang digunakan dalam membangun karakter siswa di era digital.
- e. Siswa: Siswa merupakan sumber data yang memberikan informasi mengenai pengalaman langsung terhadap penerapan strategi pendidikan karakter. Data yang diperoleh dari siswa mencakup empat fokus penelitian, respon, pengalaman, serta dampak yang dirasakan dari pelaksanaan strategi pendidikan dalam membangun karakter di era digital.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang sangat penting dalam melakukan penelitian adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data yang baik harus menggunakan teknik dalam pengumpulannya. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan

informasi yang valid pada penelitian ini yaitu pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶³

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Observasi bisa dilakukan terhadap objek yang nyata dan bisa diamati secara langsung.⁶⁴ Observasi langsung dilakukan terhadap manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital pada SMKN 5 Banjarmasin. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat secara nyata Pengamatan kondisi lingkungan internal dan eksternal dalam upaya membangun karakter siswa di era digital, perencanaan manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital, implementasi manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital yang dapat diterapkan melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa, serta evaluasi pelaksanaan strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital agar tetap efektif pada SMKN 5 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil

⁶³ Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2019.

⁶⁴ <https://www.liputan6.com/hot/read/5294168/pengertian-observasi-menurut-paraahli-ciri-ciri-jenis-dan-tujuannya>.

percakapan dicatat atau direkam oleh pewawancara.⁶⁵ Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tiga orang guru, dan tiga orang siswa di SMKN 5 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber secara langsung. Dokumentasi salah satu bentuk data pendukung dalam sebuah penelitian, yang memiliki peran penting dalam memperkuat validitas data penelitian. Dokumentasi mencatat peristiwa yang telah berlalu, dan dapat berupa karya-karya, foto atau gambar, tulisan dari seseorang, serta berbagai bentuk dokumen lainnya.⁶⁶ Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁷ Keberadaan dokumentasi memperkaya data penelitian karena merupakan bukti fisik yang menjadi dasar penelitian.

Dokumentasi dapat berupa notulen, artikel surat kabar, buku, catatan, transkrip, jadwal kegiatan, dan sebagainya. Penggunaan dokumentasi ini berfungsi mencakup perolehan dokumen berkaitan dengan manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital.

⁶⁵ Amitha Shofiani Devi et al., "Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas," *MASMAN: Master Manajemen* 2, no. 2 (2024): 66–78, <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.

⁶⁶ Raga Perkasa Septiaji and Enik Nurkholidah, *Peran guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar melalui bimbingan belajar di SMP Muhammadiyah 1 MLATI Sleman Yogyakarta*, 8, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.29210/022658jpgi0005>.

⁶⁷ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian yang bertujuan mengolah dan menyusun data secara teratur. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan, mengelompokkan, dan mengatur data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.⁶⁸

Teknik analisis data ini menggunakan Model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman adalah salah satu teknik analisis data kualitatif yang sangat populer, dirancang untuk memberikan struktur dalam proses analisis data. Model ini terdiri dari tiga komponen utama yang saling terkait, yaitu:⁶⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Dalam proses pengumpulan data, seluruh informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian akan dikumpulkan. Namun, tidak semua data yang diperoleh memiliki tingkat relevansi yang sama. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan seleksi untuk mengidentifikasi data mana yang paling signifikan dan mendukung penelitian. Reduksi data dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti dapat fokus dalam menganalisis inti permasalahan serta memperoleh kesimpulan yang akurat. Proses reduksi data dilakukan untuk memastikan analisis tetap terarah pada pengamatan

⁶⁸ Arib Rusli et al., "Strategi Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis dan Praktis," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 573–81, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1045>.

⁶⁹ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan," *Jurnal Penelitian* 3, no. 2 (2022).

kondisi lingkungan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital pada SMKN 5 Banjarmasin.

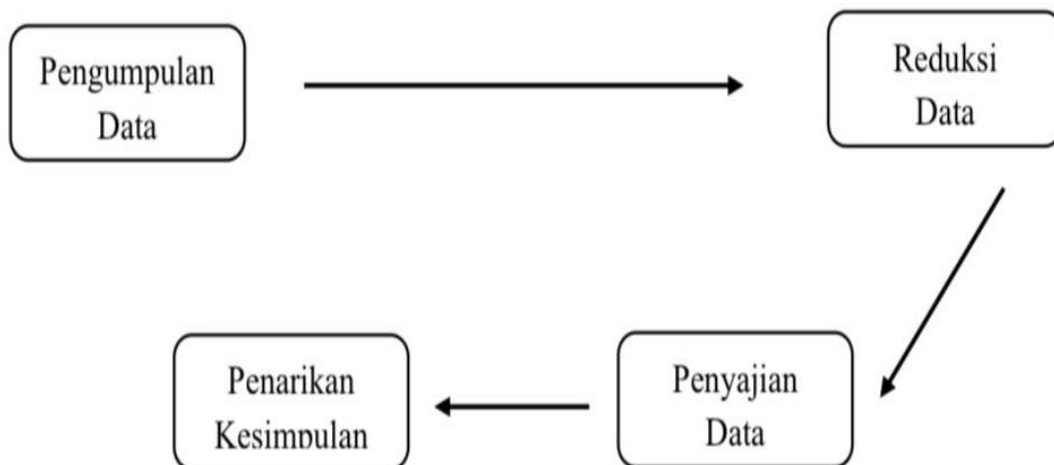
2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif, di mana data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam bentuk yang sistematis. Penyajian ini biasanya dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif menggunakan kalimat-kalimat yang terstruktur. Teknik penyajian data dapat disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh dari lapangan, seperti melalui tabel, diagram, atau uraian deskriptif yang memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Dengan penyajian yang baik, data menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan hanya dapat diambil setelah seluruh data terkumpul, direduksi, dan disajikan dengan baik. Dalam tahap ini, peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya untuk memastikan validitas dan keakuratannya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan keseluruhan hasil penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan mampu menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh dan sesuai dengan fokus kajian. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dengan mereview

kembali temuan utama terkait manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital pada SMKN 5 Banjarmasin.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan, yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Sekaligus Guru BK sekaligus Guru BK, dua orang Guru, dan tiga orang Siswa mengenai manajemen strategi dalam membangun karakter siswa di era digital. Selain itu, observasi langsung di SMKN 5 Banjarmasin dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai manajemen strategi pendidikan tersebut.

Dengan penerapan teknik ini, keabsahan data dalam penelitian dapat terjaga, sehingga hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang akurat dan dapat

dipercaya mengenai manajemen strategi dalam membangun karakter siswa di era digital yang diteliti.